

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Standar kelayakan isi belum memenuhi kualitas buku dan kualitas isi belum memenuhi standar kelayakan yang telah ditetapkan oleh BSNP. Sebagian besar poin-poin yang telah ditetapkan BSNP tidak sesuai dengan buku teks pelajaran Muatan Lokal bahasa Gorontalo. Seperti pada bagian kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD dalam kurikulum Mulok dan buku teks pelajaran Muatan Lokal sebagian besar kurang sesuai, keakuratan contoh dalam materi hanya sebagian akurat, contoh dalam buku teks tidak mutakhir, buku pelajaran Muatan Lokal bahasa Gorontalo tidak memuat latihan-latihan dalam pengayaan.
- 2) Standar kelayakan bahasa yang ada di dalam buku teks Muatan Lokal bahasa Gorontalo yang ditulis oleh Prof. Dr. Hi. Mansoer Pateda dan Dr. Hj. Yennie Pulubuhu, M.Pd, sudah memenuhi kualitas buku teks dan sesuai dengan standar kelayakan bahasa yang telah ditetapkan oleh BSNP. Diksi yang digunakan mudah dipahami, bersifat komunikatif, dialogis dan interaktif, sesuai dengan perkembangan peserta didik, sesuai dengan kaidah bahasa, dan sebagian isi buku teks terdapat istilah, simbol, dan ikon.

- 3) Standar kelayakan penyajian dalam buku teks sudah cukup memenuhi standar kelayakan yang telah ditetapkan oleh BSNP. Pada bagian teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan koherensi dan keruntutan alur pikir, poin-poin pada bagian tersebut sudah sesuai dengan standar kelayakan yang telah ditetapkan oleh BSNP. Namun, pada bagian pendukung penyajian, ada beberapa poin yang tidak dicantumkan sesuai isi dari ketetapan BSNP. Poin-poin yang ada dalam penyajian pembelajaran, namun tidak dimuat dalam buku teks yaitu pada setiap bab tidak terdapat contoh soal, kurangnya kata-kata kunci baru pada setiap awal bab/pertemuan, tidak memiliki glosarium, tidak memiliki daftar indeks, dan tidak memuat lampiran.
- 4) Standar kelayakan kegrafikaan yang ada di dalam buku teks sudah memenuhi standar kelayakan penyajian yang telah ditetapkan oleh BSNP. Pada bagian ukuran/format buku, desain bagian kulit, desain bagian isi, kualitas kertas, kualitas cetakan, maupun kualitas jilidan sudah memenuhi kualitas isi buku. Namun, masih belum menonjolkan kesan yang sesuai dengan isi buku, pada bagian sampul depan buku tidak menampilkan gambar ataupun ikon yang mendukung judul buku, dan bagian warna huruf dalam buku ini hanya menggunakan warna hitam.

## **5.2 Saran**

Dari simpulan yang dikemukakan di atas, untuk itu peneliti mengajukan beberapa saran untuk meningkatkan kualitas buku teks yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran Muatan Lokal bahasa Gorontalo. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis buku teks, baik penulis buku teks sekolah maupun penulis buku umum harus memperhatikan kualitas buku, baik dari segi isi, segi bahasa, segi penyajiannya maupun dari segi kegrafikaan.
- 2) Guru harus memperhatikan dan mencermati isi buku, sehingga isi buku tersebut kita tahu apakah layak atau tidak digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga materi yang ada di dalam buku tersebut bisa diajarkan kepada peserta didik.
- 3) Saran bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini pada aspek yang lain, baik dari segi kualitas bukunya ataupun dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini hanya berkontribusi pada aspek kualitas buku teks Muatan Lokal bahasa Gorontalo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Model Mata Pelajaran Muatan Lokal*. Jakarta.
- Guza, Afnil. 2008. *Standar Nasional Pendidikan (SNP)*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Hamimu, K Zaenab. 2014. "Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMAN Kota Gorontalo". Skripsi tidak diterbitkan. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- [Http://data.skripsi/dataku/Desi\\_susanti/2011/kriteria\\_buku\\_teks\\_bahasa\\_indonesia\\_\(bsnp\).html](http://data.skripsi.dataku/Desi_susanti/2011/kriteria_buku_teks_bahasa_indonesia_(bsnp).html). online 17 November 2014.
- Malabar, Sayama, Elyana Hinta, Asna Ntelu. 2013. *Penelitian Hibah Bersaing: Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX di Provinsi Gorontalo*. Gorontalo.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, 2011. "Jurnal :*Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk SMP Kelas IX Dengan Pendekatan Tematik*". Gorontalo: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.
- Pateda. Mansoer. 2008. "Kumpulan Makalah: Bahasa Gorontalo sebagai Mata Pelajaran Muatan Lokal, Tantangan dan Upaya Penanggulangannya. Universitas Negeri Gorontalo.
- Sarwiji, Suwandi dan Mulyaningsih Indriya. 2013. "Jurnal AJPBSI: Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Program IPA dan IPS di Kota Surakarta (Sebuah kajian Kualitas dan Keterbacaan)". Jakarta.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra : analisis struktur puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.

Tarigan Henry Guntur dan Tarigan Djago, 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Umar, Husein. 1996. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.